

PERAN KOMUNITAS DARING MANTAN NARAPIDANA DALAM
MEMBANGUNG BUDAYA SUPORTIF

(Studi Netnografi pada Komunitas “X-Residivist Indonesia” di Facebook)

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi



oleh

Hannie Mauliyandinie Pasrah

NIM. 1802421

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Hannie Mauliyandinie Pasrah

**PERAN KOMUNITAS DARING MANTAN NARAPIDANA DALAM
MEMBANGUNG BUDAYA SUPORTIF
(Studi Netnografi Pada Komunitas “X-Residivist Indonesia” Di Facebook)**

Skrripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed

NIP. 1955010111981011001

Pembimbing II,



Vidi Sukmayadi, Ph.D

NIP. 198210222014041001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si.

NIP. 198507172014041001

LEMBAR PERNYATAAN

Pada lembar pernyataan ini saya sampaikan bahwa skripsi dengan judul “Peran Komunitas Daring Mantan Narapidana dalam Membangun Budaya Suportif (Studi Netnografi pada Komunitas “X-Residivist Indonesia” di Facebook)” ini beserta seluruh isi di dalamnya adalah karya saya sendiri yang sebenar-benarnya. Saya tidak melakukan perbuatan yang tidak terpuji dalam penelitian seperti plagiarisme. Saya sudah melakukan penulisan dan pengutipannya sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan adanya pernyataan ini, saya mengatakan siap menanggung risiko atau sanksi, jika pada kemudian hari didapatkan adanya pelanggaran etika keilmuan atau pernyataan dari pihak lain terhadap hasil karya saya ini.

Bandung, 13 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan,



Hannie Mauliyandinie P.

PERAN KOMUNITAS DARING MANTAN NARAPIDANA DALAM
MEMBANGUNG BUDAYA SUPORTIF

(Studi Netnografi pada Komunitas “X-Residivist Indonesia” di Facebook)

oleh

Hannie Mauliyandinie Pasrah

Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Hannie Mauliyandinie Pasrah 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Januari 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan di cetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti selaku panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya hingga saat ini dapat membuat peneliti bisa menuntaskan laporan akhir penelitian/skripsi yang berjudul “Peran Komunitas Daring Mantan Narapidana dalam Membangun Budaya Suportif (Studi Netnografi pada Komunitas “X-Residivist Indonesia” di Facebook)”.

Skripsi ini disusun oleh peneliti karena menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom). Peneliti tertarik untuk mendalami topik ini karena media digital saat ini sangat massif digunakan. Peran media digital khususnya terkait interaksi virtual di dalamnya menarik untuk dikaji karena media digital tersebut sangat luas. Salah satunya dalam ranah komunitas daring yang lahir dan memanfaatkan media digital, peneliti juga melihat bahwa ada beragam komunitas daring yang muncul dengan tujuan yang bervariasi, mulai dari berdasarkan komunitas minat hingga komunitas sosial seperti yang sudah peneliti lakukan ini.

Komunitas sosial yang lahir di ranah virtual yang peneliti sudah kaji dan teliti ini yaitu komunitas daring mantan narapidana yang ada di Facebook. Komunitas yang bernama “X-Residivist Indonesia” ini memiliki daya tarik untuk dilakukan penelitian karena merupakan perkumpulan mantan narapidana yang di dalamnya aktif melakukan interaksi seperti yang sudah peneliti lakukan saat tahap awal observasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, peneliti mendapatkan informasi bahwa komunitas virtual memiliki konten dengan nilai empati yang lebih tinggi, sehingga beberapa orang mulai mencari dan bergabung dalam komunitas virtual sesuai kebutuhannya karena tidak menemukan apa yang ia cari dalam kelompok di kehidupan nyata (*real life*). Sehingga dengan merujuk pada berbagai kajian pustaka terdahulu, kemunculan komunitas daring saat ini memiliki masih perlu dikaji lebih dalam seputar interksi dan budayanya.

Terlebih lagi, menurut berbagai literatur yang peneliti kaji bahwa mantan narapidana banyak menghadapi penolakan dari masyarakat setelah mereka kembali di lingkungan sekitarnya. Mereka akhirnya mencari dukungan sosial, saling

merangkul dan bergabung menjadi sebuah kelompok dengan sesama mantan narapidana lainnya.

Secara nyata, nampak sudah ada berbagai komunitas atau kelompok mantan narapidana secara *offline* yang bergerak dalam ranah dukungan sosial. Akan tetapi, kajian di dalam ranah daring atau virtual masih belum banyak dikaji padahal sudah banyak beberapa orang yang juga beralih komunitas daring. Dengan demikian, hasil akhir dari penelitian ini penulis berupaya menyuguhkan suatu pola komunikasi yang bisa menjadi acuan bagi berbagai pihak termasuk bagi mantan narapidana, masyarakat secara umum, hingga pemerintah untuk melestarikan dukungan dalam ranah apapun termasuk digital dengan mengacu pada “Pola Komunikasi Komunitas Daring Mantan Narapidana dalam Membangun Budaya Suportif”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ditemukan adanya keterbatasan dan memerlukan banyak saran, masukan hingga umpan balik dari akademisi dan juga masyarakat agar dapat menjadi cerminan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Terakhir, peneliti menyampaikan semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang baik untuk sisi akademis dan juga praktis.

Bandung, 13 Januari 2022



Hannie Mauliyandinie P.

NIM. 1802421

UCAPAN TERIMA KASIH

Saat penyusunan skripsi ini, banyak berbagai pihak yang selalu membantu dan mendukung peneliti dengan sepenuh hati. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengungkapkan ucapan terima kasih yang tak terhingga tulus dari dalam hati peneliti untuk semua pihak yang terlibat dan memberikan berbagai dukungan kepada peneliti.

1. Allah SWT yang sudah memberikan berkat-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.
2. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA sebagai Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), serta seluruh jajarannya.
3. Bapak Dr. Agus Mulyana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) serta seluruh jajarannya.
4. Bapak Dr. Ahmad Fahrul Muchtar A, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus sebagai dosen wali peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Tito Edy Priandono, M.Si, selaku Dosen Pengampu Konsentrasi Kehumasan yang sudah banyak memberikan ilmu selama masa perkuliahan yang begitu bermanfaat, dan memberi kesempatan peneliti dapat belajar mengembangkan *skill* kehumasan. Bahkan, memberikan kesempatan peneliti untuk terlibat juga dalam penelitian dari LPPM UPI bersama tim lainnya yang begitu luar biasa.
6. Bapak Prof. Dr. Achmad Hufad, M.Ed selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu memberikan masukan dan arahnya kepada peneliti agar dapat melakukan penelitian dengan sebaik-baiknya.
7. Bapak Vidi Sukmayadi, Ph.D selaku Dosen Pembimbing 2 yang selalu memberikan pengarahannya yang begitu luar biasa kepada peneliti. Bahkan memberikan arahan dari saat setelah seminar proposal hingga akhir skripsi ini tuntas. Berbagai dukungan selama bimbingan, dan juga memberikan semangat kepada peneliti untuk melakukan publikasi skripsi ini dalam sebuah jurnal agar penelitian yang dilakukan bisa bermanfaat secara lebih luas lagi.

8. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi yang juga sudah memberikan ilmu kepada peneliti selama masa perkuliahan yang begitu melimpah dan bermanfaat.
9. Komunitas “X-Residivist Indonesia” di Facebook yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dalam komunitasnya, khususnya kepada *founder*, admin, dan juga anggota lainnya yang sudah berkenan untuk peneliti wawancara.
10. Teruntuk mamah Rika Hayati dan abah Roni Pasrah sebagai kedua orang tua peneliti yang sudah selalu sabar dengan usaha peneliti mewujudkan cita-cita. Sudah banyak memberikan dukungan yang tak ternilai, sehingga peneliti dapat selalu kuat hingga tuntas berkat harapan dan doa mereka untuk peneliti.
11. Kepada seluruh keluarga besar peneltia yang sudah memberikan bantuan dan dorongan bagi peneliti selama kuliah, khususnya Ambu, Dea, Adel yan menjadi tempat berkeluh kesah peneliti selama menjalani masa perkuliahan hingga saat ini sudah menuntaskan skripsi.
12. Sahabat seperjuangan peneliti sejak putih abu hingga duduk dibangku kuliah, Indra, Ai, dan Yusuf yang senantiasa selalu memberikan hari-hari terbaik selama masa kuliah.
13. Kepada seseorang yang nan jauh di sana, meskipun terpisah jarak tetapi selalu menemani peneliti selama masa kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini. Partner peneliti sekaligus teman, sahabat, yang menyemangati peneliti selama penyusunan skripsi ini, Firdaus.
14. Para sahabat peneliti, Arin, Fara, Alda, Thika, Sania dan Puja yang sudah mewarnai masa-masa kuliah peneliti. Para sahabat yang memiliki ruang hangat untuk berbagi cerita setiap kali ada pertemuan dengan mereka.
15. Seluruh teman-teman Ilmu Komunikasi 2018 yang bersama-sama dengan peneliti dari awal hingga saat ini dan memberikan kenangan baik selama masa kuliah.
16. Lingkar Bidik Misi (LBM) UPI yang pernah menjadi rumah ternyaman bagi peneliti dan memberikan banyak kenangan berharga.
17. Rekan kerja di LBM 18 sekaligus sahabat yang paling berkesan dan memberikan peneliti banyak pelajaran dan kenangan manis serta

menyenangkan dengan mereka yaitu Sumiati, Riri, Elin, Nopnop, Mut, Nu, Ifa, Indra, Ina, Indri, Uwid, Ayu, Imam, Nurdin, Neng Siti, Fika.

18. Rekan kerja terbaik sekaligus rumah baru bagi peneliti saat menuntaskan skripsi yaitu di JE.
19. Teman satu bimbingan yang selalu bersama-sama saling mendukung, Arin, Arina, Dinda, Dafiq, Regine, Isom, Alda dan Davina.

Bandung, 13 Januari 2022



Hannie Mauliyandinie P.

NIM. 1802421

ABSTRAK

Komunitas dukungan sosial secara nyata saat ini sudah semakin aktif menyoar kelompok-kelompok marjinal, salah satunya kelompok mantan narapidana. Beriringan dengan kemajuan teknologi, media digital juga banyak dimanfaatkan untuk membangun komunitas virtual yang memberikan berbagai dukungan sosial secara *online*. Penelitian ini menganalisis tentang peran komunitas daring mantan narapidana dalam membangun budaya suportif pada Komunitas ‘X-Residivist Indonesia’ di Facebook. Adapun latar belakang penelitian ini dilakukan karena masih belum banyak fokus penelitian yang mengkaji komunitas daring mantan narapidana dalam membangun budaya suportif. Padahal menurut berbagai literatur menyebutkan beberapa orang mulai beralih ke komunitas virtual karena memiliki proporsi konten yang tinggi empati. Sehingga penelitian ini mengisi celah tersebut dengan tujuan untuk membedah motivasi *founder* membentuk komunitas, motivasi anggota bergabung dan bentuk dukungan yang dikonstruksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Netnografi menurut Kozinets. Observasi partisipatif, wawancara semi terstruktur dengan subyek penelitian sebanyak 8 informan, dan data pendukung dari analisis dokumen dilakukan. Hasilnya menunjukkan motivasi founder membangun komunitas (berdasarkan pengalaman stigma dan keinginan memfasilitasi media komunikasi), motivasi anggota bergabung (motivasi sosial dan personal), dan bentuk dukungan yang dikonstruksi (dukungan emosional, instrumental dan informasi). Hasil dari penelitian ini adalah pola komunikasi komunitas daring mantan narapidana dalam membangun budaya suportif.

Kata kunci: Komunitas daring, mantan narapidana, Netnografi, budaya suportif

ABSTRACT

The social support community has become increasingly active in targeting marginalized groups, one of which is the former aid group. Along with advances in technology, digital media is also widely used to build virtual communities that provide various online social supports. This research analyzes the role of a community that dares to ask for help in building a culture of support for the 'X-Residivist Indonesia' Community on Facebook. The background of this research is because there are not many research focuses on studying communities that dare to help in building a supporting culture. Even though according to various literature, some people are starting to switch to virtual communities because they have a high proportion of empathetic content. So this research fills this gap with the aim of dissecting the motivation of the founders to form a community, the motivation of members to join and the forms of support that are constructed. This study uses a qualitative approach with the netnographic method according to Kozinets. Participatory observation, semi-structured interviews with 8 research subjects, and supporting data from document analysis were carried out. Successfully demonstrated the motivation of the founders to build the community (based on the experience of stigma and the desire to facilitate communication media), the motivation of members to join (social and personal motivation), and the forms of support that were constructed (emotional, instrumental and informational support). The results of this study are community communication patterns that have the ability to build a supporting culture.

Keywords: *Brave community, ex-seekers, Netnography, supportive culture*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah penelitian.....	9
1.3. Tujuan penelitian.....	10
1.4. Manfaat penelitian	10
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	12
2.1. Kemunculan komunitas daring sebagai kebutuhan sosial.....	12
2.2. Masyarakat Marjinal dan Komunitasnya	19
2.2.1. Komunitas “X-Residivist Indonesia” sebagai bagian kelompok marjinal	21
2.2.2. Tantangan mantan narapidana dalam penerimaan sosial	23
2.3. Peer support sebagai salah satu fungsi komunitas daring	27
2.4. Teori Interaksi Simbolik, Netnografi dan kaitannya dalam komunitas daring.....	33
2.5. Literatur rujukan	36
2.6. Kerangka berpikir	52
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	53
3.1. Desain penelitian.....	53
3.2. Partisipan dan tempat penelitian	54
3.3. Pengumpulan data	57
3.4. Analisis data	63
3.5. Keabsahan data	66
3.6. Etis penelitian.....	67

3.7. Lini masa penelitian	68
BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1. Profil Komunitas ‘X-Residivist Indonesia’ di Facebook	71
4.2. Motivasi Pembentukan Komunitas ‘X-Residivist Indonesia’	73
4.2.1 Motivasi karena Pengalaman stigma.....	73
4.2.2 Motivasi karena keinginan founder memfasilitasi media komunikasi mantan narapidana	75
4.3. Motivasi anggota bergabung dalam Komunitas “X-Residivist Indonesia” di Facebook	78
4.3.1. Motivasi Personal Anggota	79
4.3.2. Motivasi Sosial Anggota	82
4.4 Bentuk suportivitas dalam Komunitas “X-Residivist Indonesia” di Facebook	84
4.4.1. Bentuk dukungan emosional	84
4.4.2. Bentuk dukungan instrumental	93
4.4.3. Bentuk dukungan informasi	103
4.5 Pembahasan.....	109
4.5.1. Dua motivasi utama <i>founder</i> membangun Komunitas “X-Residivist Indonesia” di Facebook.....	109
4.5.2. Keselarasan motivasi antara anggota bergabung dan <i>founder</i> yang membangun komunitas “X-Residivist Indonesia”	114
4.5.3. Dukungan informasi dan emosional sebagai bentuk suportivitas yang signifikan dalam Komunitas “X-Residivist Indonesia”	119
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	127
5.1 Simpulan	127
5.1.1 Motivasi founder membangun komunitas “X-Residivist Indonesia” sebagai wujud ketidakpastian identitas diri dan kebutuhan hubungan	127
5.1.2 Adanya upaya pengurangan serangan stigma dalam keselarasan motivasi founder membangun komunitas dan anggota bergabung.....	128
5.1.3 Dukungan emosional dan informasi yang paling signifikan menjadi kunci munculnya dukungan tindakan atau behavioral	129
5.2 Implikasi	130

5.2.1 Implikasi Akademis	130
5.2.1 Implikasi Praktis	131
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN	140

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Facebook Reactions.....	16
Gambar 2. 2 Empat Tipe Stigma Menurut Pryor dan Reeder	25
Gambar 2. 3 Kerangka Berpikir.....	52
Gambar 4. 1 Profil Komunitas 'X-Residivist Indonesia'	71
Gambar 4. 2 Motivasi Pembentukan Komunitas X-Residivist	73
Gambar 4. 3 Contoh kegiatan promosi produk YAIR di Komunitas X-Residivist Indonesia	76
Gambar 4. 4 Contoh informasi program pelatihan dan sosial yang dibagikan founder dalam Komuntas	77
Gambar 4. 5 Motivasi anggota bergabung dalam Komunitas “X-Residivist Indonesia” di Facebook.....	79
Gambar 4. 6 Bentuk dukungan emosional	85
Gambar 4. 7 Unggahan Apresiasi Anggota Kepada Founder	87
Gambar 4. 8 Apresiasi Kegiatan Wirausaha Anggota dalam Komunitas “X- Residivist Indonesia”	89
Gambar 4. 9 Bentuk Konten Motivasi Islami dalam Komunitas “X-Residivist Indonesia”	90
Gambar 4. 10 Bentuk unggahan menyuarakan #nevercomback.....	91
Gambar 4. 11 Bentuk Unggahan Nostalgia di Dalam Lapas	92
Gambar 4. 12 Bentuk dukungan instrumental di Komunitas X-Residivist Indonesia	94
Gambar 4. 13 Alur pembuatan KTA di Komunitas X-Residivist Indonesia	96
Gambar 4. 14 Peraturan Komunitas “X-Residivist Indonesia”.....	100
Gambar 4. 15 Bentuk Dukungan Materi Berupa Penggalangan Donasi dan Membantu Orang Sakit	101
Gambar 4. 16 Bentuk Unggahan Pencarian Pelaku Pencurian dalam Komunitas “X-Residivist Indonesia”	102
Gambar 4. 17 Bentuk dukungan informasi dalam Komunitas “X-Residivist Indonesia”	104
Gambar 4. 18 Unggahan Terkait Informasi Pelatihan dan Lowongan Pekerjaan	107
Gambar 4. 19 Bentuk unggahan terkait dukungan informasi pelatihan bersama	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Literatur rujukan.....	36
Tabel 3. 1 Partisipan wawancara.....	55
Tabel 3. 2 Lini masa proposal skripsi.....	68
Tabel 3. 3 Lini masa bimbingan BAB 1-3	68
Tabel 3. 4 Lini Masa Pengerjaan Bab 4-5 hingga siding skripsi.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	140
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	141
Lampiran 3 Data Observasi.....	142
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	156
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	162
Lampiran 6 Reduksi Data.....	219
Lampiran 7 Analisis Dokumen.....	274
Lampiran 8 ToR Triangulasi Data.....	293
Lampiran 9 Transkrip Triangulasi Data	296
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara	305
Lampiran 11 Hasil Turnitin	307

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, M. M., Oliveira, L. G. L., Azevedo, C. E. F., & Gonzalez, R. K. (2018). Quality in Qualitative Organizational Research: types of triangulation as a methodological alternative. *Administração: Ensino e Pesquisa*, 19(1), 66–98. <https://doi.org/10.13058/raep.2018.v19n1.578>
- Addeo, F., Delli Paoli, A., Esposito, M., & Ylenia Bolcato, M. (2019). Doing Social Research on Online Communities: The Benefits of Netnography. *Athens Journal of Social Sciences*, 7(1), 9–38. <https://doi.org/10.30958/ajss.7-1-1>
- Aksan, N., Kisac, B., Aydin, M., & Demirbuken, S. (2009). Symbolic interaction theory. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 1(1), 902–904. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2009.01.160>
- Antonucci, T. C., Lansford, J. E., & Ajrouch, K. J. (2007). Social Support. In *Encyclopedia of Stress* (Issue January). <https://doi.org/10.1016/B978-012373947-6.00354-8>
- Baber, R., Upadhyay, Y., & Kaurav, R. P. S. (2017). Individuals' Motivation for Joining a Social Group: Examining Their Homogeneity. *Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation*, 13(1–2), 43–51. <https://doi.org/10.1177/2319510x18760616>
- BBC.com. *Mantan napi teroris beralih jadi tukang jagal ayam: 'Saya pernah dikafirkan, gara-gara anak saya sekolah di negeri'*. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-57622623>
- Bengry-Howell, A., Wiles, R., Nind, M., & Crow, G. (2011). A review of the academic impact of three methodological innovations: Netnography, child-led research and creative research methods. *Social Sciences*, July. http://eprints.soton.ac.uk/194895/1/Report_on_uptake_of_innovation_final_1.8.11.doc
- Biyani, P., Caragea, C., Mitra, P., & Yen, J. (2014). Identifying emotional and informational support in online health communities. *COLING 2014 - 25th International Conference on Computational Linguistics, Proceedings of COLING 2014: Technical Papers*, 1(1), 827–836.
- Blumer, H. (1971). Symbolic Interactionism: Perspective and Method. In *American Sociological Review* (Vol. 36, Issue 2). Prentice-Hall, Inc. <https://doi.org/10.2307/2094060>
- Bolton, E. B., & Spence, L. M. (2006). A Study of Founders of Community Based Nonprofit Organizations. *Journal of Leadership Education*, 5(3), 66–78. <https://doi.org/10.12806/v5/i3/rf3>
- Bos, A. E. R., Pryor, J. B., Reeder, G. D., & Stutterheim, S. E. (2013). Stigma: Advances in Theory and Research. *Basic and Applied Social Psychology*, 35(1), 1–9. <https://doi.org/10.1080/01973533.2012.746147>
- Burnett, G. (2000). Information exchange in virtual communities: a typology. *Information Research*, 5(4). <http://www.informationr.net/ir/5-4/paper82.html>
- Butler, B., Kraut, R. E., & Kiesler, S. (2002). *Community Effort in Online Groups* :

Who Does the Work and Why? March.

- Chung, J. E. (2013). Social networking in online support groups for health: How online social networking benefits patients. *Journal of Health Communication*. <https://doi.org/10.1080/10810730.2012.757396>
- DeShay, R. A., Vieraitis, L. M., Copes, H., Powell, Z. A., & Medrano, J. (2021). Managing courtesy stigma: women and relationships with men in prison. *Criminal Justice Studies*, 34(3), 251–267. <https://doi.org/10.1080/1478601X.2021.1966628>
- Dixon, S. (2022). *Most popular social networks worldwide as of January 2022, ranked by number of monthly active users*. Statista.Com. <https://www.statista.com/statistics/272014/global-social-networks-ranked-by-number-of-users/>
- Effendy, O. (2003). *lm, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. PT. Citra Aditya Bakti.
- Ellemers, N., & Jetten, J. (2013). The Many Ways to Be Marginal in a Group. *Personality and Social Psychology Review*, 17(1), 3–21. <https://doi.org/10.1177/1088868312453086>
- Ellis, D., Oldridge, R., & Vasconcelos, A. (2004). Community and Virtual Community. In *Annual Review of Information Science and Technology* (Vol. 38, Issue November 2017). <https://doi.org/10.1002/aris.1440380104>
- Eriyanto. (2021). *Metode Netnografi Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Forsyth, D., & Burnette, J. (2010). Group processes. *Group Processes*, 495–534. <https://doi.org/10.4324/9780203869673>
- Guidi, B., Michienzi, A., & De Salve, A. (2020). Community evaluation in Facebook groups. *Multimedia Tools and Applications*, 79(45–46), 33603–33622. <https://doi.org/10.1007/s11042-019-08494-0>
- Hagel, J. (1999). Net Gain: Expanding Markets Through Virtual Communities. *Journal of Interactive Marketing*, 13(1), 55–65. [http://dx.doi.org/10.1002/\(SICI\)1520-6653\(199924\)13:1%3C55::AID-DIR5%3E3.0.CO;2-C](http://dx.doi.org/10.1002/(SICI)1520-6653(199924)13:1%3C55::AID-DIR5%3E3.0.CO;2-C)
- Håkansson, J., & Montgomery, H. (2003). Empathy as an interpersonal phenomenon. *Journal of Social and Personal Relationships*, 20(3), 267–284. <https://doi.org/10.1177/0265407503020003001>
- Harruma, I. (2022). Hak dan Kewajiban Narapidana Menurut Undang-undang. *Kompas.Com*. <https://nasional.kompas.com/read/2022/05/29/00000001/hak-dan-kewajiban-narapidana-menurut-undang-undang>.
- Hartfree, Y., Dearden, C., & Pound, E. (2008). High hopes: Supporting ex-prisoners in their lives after prison. *Department for Work and Pensions*, 509, Research Report 509.
- Haryadi, D. (2021, April 20). Mantan Narapidana Tasikmalaya Belajar Membaca Alquran. *Ayoindonesia.Com*. <https://tasik.ayoindonesia.com/explore-tasik/pr-33854688/Mantan-Narapidana-Tasikmalaya-Belajar-Membaca-Alquran>
- Haverinen, A. E. (2018). *Facebook, Ritual and Community – Memorialising in Social Media Facebook, Ritual and Community – Memorialising in Social Media*. June, 7–22. <https://doi.org/10.23991/ef.v42i0.59284>
- Hf. (2022). *No Title*. Debintal Media. <https://www.facebook.com/debintal17/>

Hannie Mauliyandinie Pasrah, 2023

PERAN KOMUNITAS DARING MANTAN NARAPIDANA DALAM MEMBANGUNG BUDAYA SUPORTIF
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hogg, M. A., Hohman, Z. P., & Rivera, J. E. (2008). Why Do People Join Groups? Three Motivational Accounts from Social Psychology. *Social and Personality Psychology Compass*, 2(3), 1269–1280. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2008.00099.x>
- Kaur, W., Balakrishnan, V., Rana, O., & Sinniah, A. (2019). Liking, sharing, commenting and reacting on Facebook: User behaviors' impact on sentiment intensity. *Telematics and Informatics*, 39, 25–36. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.12.005>
- Kaya, S., Argan, M., & Yetim, G. (2017). From Experience to Summit or Vice Versa? Netnography Study on a Virtual Community of Mountaineering. *Universal Journal of Educational Research*, 5(7), 1117–1126. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050705>
- Kondrat, D. C., Sullivan, W. P., Wilkins, B., Barrett, B. J., & Beerbower, E. (2018). The mediating effect of social support on the relationship between the impact of experienced stigma and mental health. *Stigma and Health*, 3(4), 305–314. <https://doi.org/10.1037/sah0000103>
- Kozinets, R. V. (2005). Netnography : The Marketer ' s Secret Weapon. *Journal of Applied Physics*, 97(3), 0–12.
- Kozinets, R. V. (2015). *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*.
- Kusow, A. M. (2015). *Stigma*. December 2015. <https://doi.org/10.1002/9781118663202.wberen316>
- Lee, F. S. L., Vogel, D., & Limayem, M. (2003). VIRTUAL COMMUNITY INFORMATICS: A REVIEW AND RESEARCH AGENDA. *The Journal of Information Technology Theory and Application (JITTA)*, 47–61.
- Maulida, L. (2022). *Jumlah Pengguna Internet Dunia Tembus 5 Miliar, Online Hampir 7 Jam Sehari*. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2022/04/27/18320087/jumlah-pengguna-internet-dunia-tembus-5-miliar-online-hampir-7-jam-sehari>
- Mehretu, A., Pigozzi, B. W., & Sommers, L. M. (2000). Concepts in social and spatial marginality. *Geografiska Annaler, Series B: Human Geography*, 82(2), 89–101. <https://doi.org/10.1111/j.0435-3684.2000.00076.x>
- Meisenbach, R. J. (2010). Stigma management communication: A theory and agenda for applied research on how individuals manage moments of stigmatized identity. *Journal of Applied Communication Research*, 38(3), 268–292. <https://doi.org/10.1080/00909882.2010.490841>
- Michienzi, A., Guidi, B., Ricci, L., & De Salve, A. (2021). Incremental communication patterns in online social groups. *Knowledge and Information Systems*, 63(6), 1339–1364. <https://doi.org/10.1007/s10115-021-01552-w>
- Mickelson, K. D. (2001). Perceived stigma, social support, and depression. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 27(8), 1046–1056. <https://doi.org/10.1177/0146167201278011>
- Moran, D. (2012). Prisoner reintegration and the stigma of prison time inscribed on the body. *Punishment and Society*, 14(5), 564–583. <https://doi.org/10.1177/1462474512464008>
- Morissan. (2014). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Kencana.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya.

- Nurullah, A. S. (2012). Received and Provided Social Support: A Review of Current Evidence and Future Directions. *American Journal of Health Studies*, 27(3), 173–188.
- Pansag, F., Rosaroso, R. C., Paradiang, L. A., Labasano, F., & Lasala, G. (2016). Journey of an Ex-convict: From Conviction to Liberation. *Asia Pacific Journal of Multidisciplinary Research*, 4(2), 21–28.
- Patton, M. (1990). Qualitative Evaluation Research. *Qualitative Research Practice*, 169–186. <https://doi.org/10.4135/9781848608191.d38>
- Penney, D. (2006). *Defining “Peer Support”: Implications for Policy, Practice, and Research*. 1–11.
- Pool, C., & Nissim, M. (2016). *Distant supervision for emotion detection using Facebook reactions*. <http://arxiv.org/abs/1611.02988>
- Preece, J., Maloney-krichmar, D., & Abras, C. (2003). History of online communities. *Encyclopedia of Community: From Village to Virtual World.*, September. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/summary?doi=10.1.1.91.3155>
- Prescott, J., Rathbone, A. L., & Brown, G. (2020). Online peer to peer support: Qualitative analysis of UK and US open mental health Facebook groups. *Digital Health*, 6, 1–17. <https://doi.org/10.1177/2055207620979209>
- Ray, B., Grommon, E., & Rydberg, J. (2016). Anticipated Stigma and Defensive Individualism During Postincarceration Job Searching*. *Sociological Inquiry*, 86(3), 348–371. <https://doi.org/10.1111/soin.12124>
- Riyanto, G. (2021). *Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta*. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>
- Robinson, J. D., & Turner, J. (2003). Impersonal, interpersonal, and hyperpersonal social support: Cancer and older adults. *Health Communication*, 15(2), 227–234. https://doi.org/10.1207/S15327027HC1502_10
- Rogers, K. (2021). *Manufacturers push to give workers with criminal records a second chance*. <https://www.cnn.com/2021/05/07/manufacturers-push-to-give-workers-with-criminal-records-a-second-chance.html>
- Schultz, B. E., Corbett, C. F., & Hughes, R. G. (2022). Instrumental support: A conceptual analysis. *Nursing Forum*, 57(4), 665–670. <https://doi.org/10.1111/nuf.12704>
- Semmer, N. K., Elfering, A., Jacobshagen, N., Perrot, T., Beehr, T. A., & Boos, N. (2008). The Emotional Meaning of Instrumental Social Support. *International Journal of Stress Management*, 15(3), 235–251. <https://doi.org/10.1037/1072-5245.15.3.235>
- Siriaraya, P., Tang, C., Ang, C. S., Pfeil, U., & Zaphiris, P. (2011). A comparison of empathic communication pattern for teenagers and older people in online support communities. *Behaviour and Information Technology*, 30(5), 617–628. <https://doi.org/10.1080/0144929X.2011.582146>
- Strand, M., Eng, L. S., & Gammon, D. (2020). Combining online and offline peer support groups in community mental health care settings: A qualitative study of service users’ experiences. *International Journal of Mental Health Systems*, 14(1), 2–12. <https://doi.org/10.1186/s13033-020-00370-x>

- Turner, F. (2005). Where the Counterculture Met the New Economy. *Technology and Culture*, 46, 485–512.
- Witney, C., Hendricks, J., & Cope, V. (2016). Variation of Kozinets' framework and application to nursing research. *Nurse Researcher*, 23(5), 36–41. <https://doi.org/10.7748/nr.23.5.36.s8>
- Zulkarnain, W. (2013). *Dinamika Kelompok Latihan Kepemimpinan Pendidikan*. Bumi Aksara.